

**PEMBERIAN PELAYANAN KESEHATAN DAN PELAYANAN RESEP  
OBAT GRATIS PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

**Siska Ferilda<sup>1</sup>, Yahdian Rasyadi<sup>2\*</sup>, Elsa Marcellinda<sup>3</sup>, Cindi Alvionita<sup>4</sup>,  
Diva Agustin<sup>5</sup>, Hanifa Nabila<sup>5</sup>, Fadhila Aprilia<sup>7</sup>, Syifa Azliany<sup>8</sup>, Betty  
Fitriyasti<sup>9</sup>, Sandra tri Juli Fendri<sup>10</sup>**

1,2,3,4,5,6,7,8. Prodi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

<sup>9</sup>Prodi S1 Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

<sup>10</sup>.Prodi S1 Farmasi, Universitas Perintis Indonesia

Email : yahdianrasyadi@gmail.com

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul pemberian pelayanan Kesehatan dan pelayanan resep obat yang dilakukan pada tanggal 3 november 2024 ini dilaksanakan di 2 tempat dikabupaten Padang Pariaman. Dilakukan dengan diawali pemeriksaan Kesehatan pasien dan kemudian dilakukan pelayanan resep obat.masyarakat yang mendapat pelayanan 260 paseien dengan 260 lembar resep yang terdiri dari 25 orang pasien anak, 120 orang dewasa dan 115 orang lansia Adapun penyakit yang terbanyak adalah osteoarthritis dan gastritis dengan obat yang digunakan pada penyakit osteoarthritis adalah diklofenak, methylprednisolone dan vitamin neurotropik sedangkan untuk penyakit gastritis banyak digunakan ranitidine dan omeprazole

**ABSTRACT**

*This community service activity entitled providing health services and drug prescription services, which was carried out on November 3 2024, was carried out in 2 places in Padang Pariaman district. This was carried out by starting with a patient's health examination and then providing a drug prescription service. The community received 260 patients with 260 prescriptions consisting of 25 pediatric patients, 120 adults and 115 elderly people. The most common diseases were osteoarthritis and gastritis with the drugs used. for osteoarthritis, diclofenac, methylprednisolone and neurotropic vitamins, while for gastritis, ranitidine and omeprazole are often used.*

**PENDAHULUAN**

Pelayanan Kesehatan serta pemberian pemberian pelayanan obat gratis pada masyarakat merupakan satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan untuk masyarakat untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat dalam hal ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa fakultas kedokteran dan prodi farmasi klinis Universitas Baiturrahmah.

Pelayanan kesehatan adalah segala bentuk pelayanan yang diberikan kepada individu atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan mereka, baik itu dalam bentuk pencegahan, perawatan, maupun rehabilitasi.

Pelayanan kesehatan mencakup berbagai aspek, seperti pemeriksaan medis, pengobatan, vaksinasi, layanan kesehatan ibu dan anak, dan lain sebagainya<sup>1</sup>. Pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan Kesehatan oleh 6 orang dokter umum dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian obat gratis dari resep yang diterima oleh Masyarakat yang dilakukan oleh 2 orang apoteker dan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa dari prodi farmasi klinis.

PKM ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya Masyarakat yang belum menikmati BPJS gratis yang disediakan melalui program BPJS Kesehatan gratis. Pelayanan BPJS gratis

ini dapat diberikan di 25 puskesmas yang tersebar di 17 kecamatan yang berada dibawah wilayah kabupaten Padang Pariaman.<sup>2</sup>

Salah penyebab Masyarakat tidak dapat menikmati BPJS gratis ini karena terkendala pada kurang informasi dan pemahaman masyarakat mendaftar melalui program BPI (Penerima Bantuan Iuran) Jaminan Kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah daerah kabupaten Padang Pariaman.

Oleh karena itu kami merasa perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama mereka yang belum bisa mendaftar program BPJS gratis tersebut , agar mereka dapat melakukan pemeriksaan Kesehatan gratis yang dilakukan oleh dokter-dokter umum dan juga pelayanan pemberian obat gratis yang langsung di berikan oleh apoteker Pelayanan Kesehatan dan pemberian obat gratis ini bertempat di SDN 03 Batang Anai dan aula kantor bupati Padang Pariaman.

## **METODE**

Pengabdian dilakukan di 2 tempat yaitu di SDN 03 Batang Anai dan Aula Kantor Bupati yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 03 november 2024 yang dimulai pada jam 07.00 sampai selesai pemberian pelayanan gratis ini dilakukan dengan lebih dahulu memberikan kupon kepada Masyarakat disekitar tempat pelaksanaan Dimana kupon tersebut sebanyak 260 kupon yang mana masing-masing tempat disebarkan sebanyak 130 kupon .

Masyarakat yang telah menerima kupon kemudian antri untuk mendapatkan pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan oleh tenaga dokter mulai dengan anamnesis dan menentukan diagnosis pasien yang dilakukan oleh masing-masing 3 orang dokter ditempat yang berbeda serta pemberian resep kepada pasien yang kemudian resep tersebut dapat di ambil di bagian farmasi.

Pada bagian farmasi telah telah disiapkan sebanyak 82 macam obat yang terdiri dari obat golongan analgetic anti piretik, antibiotic, muscle relaxan, antihipertensi, haemosratic, obat saluran nafas, obat saluran cerna, anti

emetic, anti histamin, antidiabetic, antikolesterol, multivitan dan obat asam urat serta untuk pemakaian luar beberapa salep kulit dan mata dan juga tetes mata telinga.

Resep yang diberikan pasien disiapkan oleh 2 apoteker ditempat pelayanan masing yang dibantu oleh beberapa orang mahasiswa farmasi klinis, resep yang masuk dicek dulu keberadaan obat nya dan di cek apa ada interaksi obat, kemudian baru di siapkan serta diberi etiket obat dan obat siap diberikan kepada pasien.

Pada saat penyerahan obat kepada pasien apoteker akan memberikan informasi terkait obat, baik itu cara penggunaan obat, aturan pakai obat, cara penyimpanan obat dan juga cara pemusnahan obat tersebut apabila obat tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 3 november 2024 ini dilaksanakan di 2 tempat dikabupaten Padang Pariaman melayani 260 pasien dengan 260 lembar resep yang terdiri dari 25 orang pasien anak, 120 orang dewasa dan 115 orang lansia Adapun penyakit yang terbanyak adalah osteoarthritis dan gastritis

Osteoarthritis (OA) merupakan bentuk arthritis yang paling sering ditemukan di masyarakat, bersifat kronis, berdampak besar dalam masalah kesehatan masyarakat. Osteoarthritis dapat terjadi dengan etiologi yang berbeda-beda, namun mengakibatkan kelainan biologis, morfologis dan keluaran klinis yang sama. Terdapat beberapa faktor risiko OA, yaitu: obesitas, kelemahan otot, aktivitas fisik yang berlebihan atau kurang, trauma sebelumnya, penurunan fungsi proprioseptif, faktor keturunan menderita OA dan faktor mekanik. Usia diatas 65 tahun, hanya 50% memberikan gambaran radiologis sesuai Osteoarthritis, meskipun hanya 10% pria dan 18% wanita diantaranya yang memperlihatkan gejala klinis OA, dan sekitar 10% mengalami disabilitas karena OA nya, maka dapat difahami jika makin bertambah usia, makin tinggi kemungkinan untuk terkena OA.<sup>3</sup>



Pasien dengan osteoarthritis ini diberikan golongan analgetik berupa diklofenak dan golongan steroid yaitu methylprednisolone serta vitamin B Komplek. Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) oral direkomendasikan pada pasien OA tangan, lutut, dan panggul.<sup>3</sup>

Pasien dengan gastritis diberikan dengan ranitidine dan omeprazole. Gastritis merupakan peradangan yang terjadi pada mukosa lambung. Penyebab utama yang paling sering terjadi yaitu adanya gangguan keseimbangan antara faktor agresif dan mekanisme pertahanan untuk menjaga integritas mukosa yang dapat menimbulkan respon peradangan pada mukosa lambung.<sup>4</sup>

Pada penelitian mengenai "Gambaran Pemberian Obat Pada Pasien Gastritis di Puskesmas Sendana Kota Palopo" menyatakan bahwa golongan obat yang digunakan di Puskesmas Sendana yaitu Antasida, Antagonis Reseptor H2, Penghambat Pompa Proton.<sup>5</sup>

#### **KESIMPULAN**

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul pemberian pelayanan Kesehatan dan pelayanan resep obat yang dilakukan pada tanggal 3 november 2024 ini dilaksanakan di 2 tempat dikabupaten Padang Pariaman melayani 260 pasien dengan 260 lembar resep yang terdiri dari 25 orang pasien anak, 120 orang

dewasa dan 115 orang lansia Adapun penyakit yang terbanyak adalah osteoarthritis dan gastritis dengan obat yang digunakan pada penyakit osteoarthritis adalah diklofenak, methylprednisolone dan vitamin neurotropik sedangkan untuk penyakit gastritis banyak digunakan ranitidine dan omeprazole

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin Syamsul, *Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, CV Mine, 2021

Anomin, *Data Dasar Puskesmas*, Kemenkes kesehatan, Jakarta 2019

Hellmi Yanti R, dkk, *Diagnosis dan Pengelolaan Osteoarthritis*, REKOMENDASI Perhimpunan Reumatologi Indonesia, Jakarta 2021

Muttaqin, & Sari, K. *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika, 2011

Astari Chitra, Samsi, A.S, Anastasya , Q.N, 2021. *Gambaran Pemberian Obat Pada Pasien di Puskesmas Sendana Kota Palopo*. Jurnal Penelitian. Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan, Pertanian dan Kelautan, Universitas Muhammadiyah Palopo., 2021